

RINGKASAN

Implementasi Teknik Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman Selada (*Lactuca Sativa L.*) Hidroponik Di Kebun Sayur 24 Hidroponik Kebumen.
Ahmad Renaldi Arrizqi: Tahun 2026, 26 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah P, S.P., M.Si.

Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penerapan ilmu secara langsung di dunia kerja. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kebun Sayur 24 Hidroponik, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, pada Februari – Juni 2026 dengan fokus pada implementasi teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman selada (*Lactuca sativa L.*) hidroponik. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya selada hidroponik serta memahami teknik pengendalian hama dan penyakit yang diterapkan di lapangan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapang, partisipasi aktif, praktik kerja secara langsung, diskusi, dan wawancara dengan pembimbing lapang.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam seluruh proses budidaya tanaman selada, mulai dari persiapan media tanam, penyemaian, peremajaan bibit, pembesaran, pemeliharaan, hingga panen dan pengemasan. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan dua metode, yaitu secara mekanis melalui pembuangan bagian tanaman yang terserang serta secara kimia menggunakan fungisida Dithane M-45 dan Ridomil Gold MZ 4/64 WG, insektisida Dangke 40 WP, serta aplikasi H₂O₂ untuk mengendalikan penyakit busuk batang dan busuk akar. Hama utama yang ditemukan adalah ulat grayak, sedangkan penyakit yang sering menyerang meliputi bercak daun (mata kodok), busuk batang, dan busuk akar.

Hasil magang menunjukkan bahwa penerapan teknik pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan secara tepat mampu mendukung pertumbuhan tanaman, mengurangi tingkat serangan organisme pengganggu tanaman, serta meningkatkan kualitas dan hasil produksi selada hidroponik. Kegiatan magang juga memberikan

pengalaman praktis dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam budidaya tanaman hortikultura berbasis hidroponik.